

**ESTETIKA PENERAPAN ORNAMEN TRADISIONAL
PADA INTERIOR ANGKRINGAN *OMAH SEMAR*
DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH
MILYARDI PANGLIMA KOMANDO KAVALERI TAHTA
ALJIHADI DIALIRAN SUNGAI PASADENI
NIM. 191501022

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023

**ESTETIKA PENERAPAN ORNAMEN TRADISIONAL
PADA INTERIOR ANGKRINGAN *OMAH SEMAR*
DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Desain Interior
Jurusan Desain



OLEH
MILYARDI PANGLIMA KOMANDO KAVALERI TAHTA
ALJIHADI DIALIRAN SUNGAI PASADENI
NIM. 191501022

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

ESTETIKA PENERAPAN ORNAMEN TRADISIONAL PADA INTERIOR ANGKRINGAN OMAH SEMAR DI SURAKARTA

Oleh:

Milyardi Panglima Komando Kavaleri Tahta Aljihadi Dialiran Sungai Pasadeni

NIM. 191501022

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji

Surakarta, 03 Juli 2024



PERNYATAAN

Ynag bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milyardi Panglima Komando Kavaleri Tahta Aljihadi
Dialiran Sungai Pasadeni

NIM : 191501022

Program Studi : Desain Interior

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul "**ESTETIKA PENERAPAN ORNAMEN TRADISIONAL PADA INTERIOR ANGKRINGAN OMAH SEMAR DI SURAKARTA**" adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir Skripsi ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 03 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Milyardi Panglima Komando

NIM. 191501022

MOTTO

"Bersama kesulitan ada kemudahan."

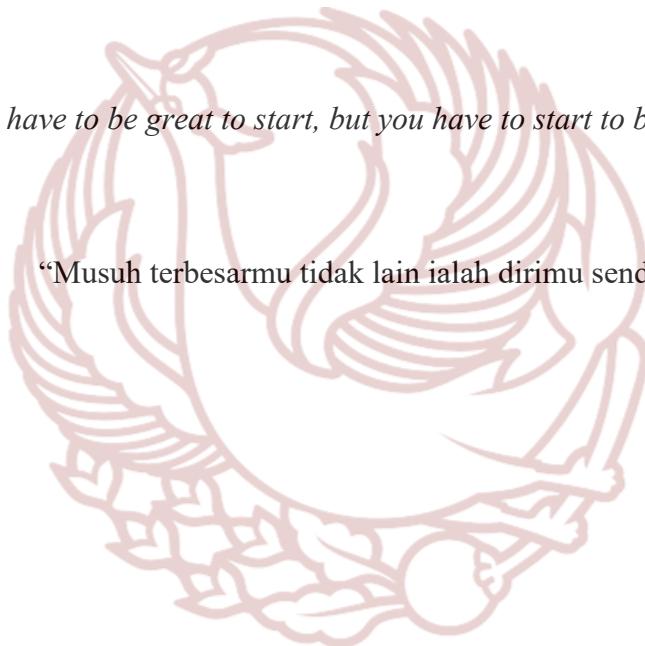
(QS. Al Insyirah: 6)

”Setiap proses perubahan belum akan berhasil sebelum manusia berhasil memperbarui cara berpikirnya.”

(Rhenald Kasali, Ph. D)

“You don’t have to be great to start, but you have to start to be great someday”

“Musuh terbesarmu tidak lain ialah dirimu sendiri”



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan pengkajian mengenai estetika penerapan ornamen tradisional yang terdapat pada interior Angkringan *Omah Semar* di Surakarta. Angkringan *Omah Semar* merupakan salah satu tempat kuliner yang memiliki konsep tradisional Jawa Klasik dengan mengadopsi elemen-elemen baru namun tetap menghormati nilai-nilai tradisional, melalui keindahannya berhasil menciptakan ruang yang berfungsi sebagai tempat kumpul bersama keluarga dan sebagai tempat untuk belajar dan berkreativitas sekaligus menjadi wadah untuk melestarikan budaya lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui estetika penerapan ornamen tradisional pada interior Angkringan *Omah Semar* di Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan estetis, menggunakan narasumber, literatur, dan benda sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ornamen tradisional pada interior Angkringan *Omah Semar* mencerminkan prinsip-prinsip estetika menurut De Witt H. Parker, yaitu kesatuan, tema, variasi menurut tema, keseimbangan, perkembangan, dan tata jenjang. Ornamen-ornamen tersebut tidak hanya memperindah ruangan tetapi juga menjaga dan menghormati tradisi seni ukir tradisional yang mendalam. Selain itu, analisis daya tarik ornamen tradisional menunjukkan bahwa ornamen di Angkringan *Omah Semar* diterima dengan baik oleh pengguna, mencerminkan budaya lokal dan sesuai dengan tema tempat tersebut. Hal ini menegaskan bahwa estetika ornamen tradisional yang diterapkan berperan penting dalam memperkuat identitas budaya dan daya tarik tempat kuliner ini.

Kata Kunci: Estetika, Ornamen, Interior, Angkringan *Omah Semar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi dengan judul “Estetika Penerapan Ornamen Tradisional Pada Interior Angkringan *Omah Semar* di Surakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds) S-1 Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan arah kebijakan di fakultas.
2. Eko Sri Haryanto., S.Sn., M. Sn., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan selalu memberikan banyak pengetahuan serta masukan kepada penulis selama penggerjaan skripsi.
3. Ir. Tri Prasetya Utomo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan semangat dan arahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
4. Dr. Hj. Siti Badriyah., S.Sn., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Desain Interior sekaligus ketua penguji yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam proses penggerjaan laporan skripsi
5. Raden Ernasthan Budi Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Kepala Jurusan Desain yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Dr. Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn., selaku penguji bidang yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam proses penggerjaan laporan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari semester pertama hingga akhir yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua Orang Tua dan Kakak kami, dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga kami megharapkan kritik dan saran yang berguna demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Laporan tugas akhir telah kami selesaikan dengan kemampuan terbaik kami. Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi siapapun yang telah membaca.

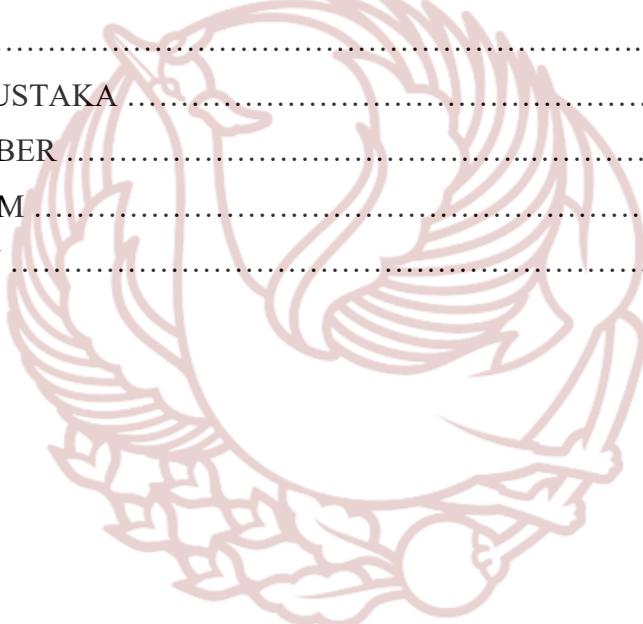
Surakarta, 03 Juli 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Penulisan	37
BAB II GAMBARAN UMUM ANGKRINGAN <i>OMAH SEMAR</i> DI SURAKARTA.....	39
A. Lokasi Angkringan <i>Omah Semar</i>	39
B. Deskripsi Angkringan <i>Omah Semar</i> di Surakarta.....	39
C. Fasilitas Angkringan <i>Omah Semar</i> di Surakarta.....	41
D. Konsep Gaya Tradisional Angkringan <i>Omah Semar</i> Surakarta	41
BAB III PENERAPAN ESTETIKA ORNAMENT TRADISIONAL PADA INTERIOR ANGKRINGAN <i>OMAH SEMAR</i> DITINJAU DARI PRINSIP ESTETIKA	43
A. Analisis Penerapan Ornamen Tradisional Berdasarkan Teori De Witt H. Parker	43

B. Tabel Analisis Penerapan Ornamen Tradisional di Angkringan Omah Semar.....	89
BAB IV DAYA TARIK PENERAPAN ORNAMEN TRADISIONAL PADA INTERIOR ANGKRINGAN OMAH SEMAR DI SURAKARTA BAGI PENGHUNI.....	92
A. Data Hasil Kuesioner	92
B. Analisis Daya Tarik Penerapan Ornamen Tradisional Pada Interior Angkringan Omah Semar di Surakarta Berdasarkan Hasil Kuesioner.....	95
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
NARASUMBER	101
GLOSARIUM	102
LAMPIRAN	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Angkringan <i>Omah Semar</i> di Surakarta	2
Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 3. Peta Lokasi Angkringan <i>Omah Semar</i>	30
Gambar 4. Bagan Triangulasi Data/Sumber	31
Gambar 5. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	36
Gambar 6. Site Plan Angkringan <i>Omah Semar</i>	39
Gambar 7. Ruang Makan Lantai Satu Angkringan <i>Omah Semar</i>	43
Gambar 8. Ornamen Gebyok pada Dinding Lantai Satu	43
Gambar 9. Unsur-Unsur Ornamen Gebyok	45
Gambar 10. Keseimbangan Simetris Ornamen Gebyok	48
Gambar 11. Keseimbangan Simetris Ornamen Gebyok	51
Gambar 12. Ruang Makan Lantai 2 Angkringan <i>Omah Semar</i>	52
Gambar 13. Penerapan Motif <i>Flora</i> Pada Kursi	53
Gambar 14. Keseimbangan Simetri Pada Ornamen di Kursi.....	56
Gambar 15. Penerapan Ornamen <i>Flora</i> Pada Kursi	58
Gambar 16. Keseimbangan Simetri Ornamen Pada Meja	60
Gambar 17. Ruang VIP Lantai 1 Angkringan <i>Omah Semar</i>	62
Gambar 18. Ornamen Pada Gebyok Sebagai Titik Fokus dan Unsur Utama.....	63
Gambar 19. Motif Ornamen Pada Lemari Pertama	66
Gambar 20. Motif Ornamen Pada Lemari Kedua	66
Gambar 21. Ruang VIP Lantai 2 Angkringan <i>Omah Semar</i>	70
Gambar 22. Penerapan Ornamen Pada Sandaran Kursi.....	71
Gambar 23. Meja, Kursi, Cermin, dan Patung <i>Loro Blonyo</i>	75
Gambar 24. Penerapan Ornamen Pada Lemari	76
Gambar 25. Penerapan Ornamen Pada Cermin	80
Gambar 26. Ruang dan Area <i>Outdoor</i> Angkringan <i>Omah Semar</i>	83
Gambar 27. Meja dan Kursi di Area Teras	84
Gambar 28. Gerobak Angkringan <i>Omah Semar</i> di Depan Teras	85
Gambar 29. Gerobak Angkringan <i>Omah Semar</i> di Depan Teras	86
Gambar 30. Sepeda Antik di Area Teras	86

Gambar 31. Air Mancur dan Kolam Ikan 88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Penerapan Ornamen Tradisional di Angkringan <i>Omah Semar</i> Berdasarkan Teori Estetika De Witt H. Parker.....	89
Tabel 2. Tabel Hasil Kuesioner Penilaian Daya Tarik Ornamen Tradisional Pada Interior Angkringan <i>Omah Semar</i> di Surakarta.....	94



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ching, Francis D.K., *Ilustrasi Desain Interior* (Jakarta: Erlangga, 1996)
- , *Ilustrasi Desain Interior Jakarta* (Jakarta: Erlangga, 1996)
- Gie, The Liang, *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)* (Yogyakarta: Supersukses, 1983)
- Permana, Kresna Virgitta, *Bahan Ajar Desain Interior Teori Dan Praktik* (Jakarta: UNJ PRESS, 2020)
- Sachari, Agus, *Paradigma Desain Indonesia* (Jakarta: Rajawali, 1986)
- Sunarmi, and Ahmad Fajar Ariyanto, *Buku Ajar Mata Kuliah Desain Interior Public* (Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), 2012)
- Suptandar, J. Pamudji, *Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Desain Dan Arsitek* (Jakarta: Djambatan, 1999)
- Suryajaya, Martin, *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer* (Jakarta: Gang Kabel dan Indie Book Corner, 2016)
- Sutopo, H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2002)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006)

Laporan Penelitian/Jurnal:

- A.Wicaksono, Andie, and Endah Tisnawati, *Teori Interior* (Griya Kreasi, 2014)
- Azizah, R, ‘Angkringan Sebagai Unsur Tradisional Tempat Interaksi Sosial Masyarakat Perkotaan (Studi Deskriptif Analisis Di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan)’, 2015
[<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30217>](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30217)
- Budiwiyanto, Joko, dkk, ‘Bentuk Dan Fungsi Ragam Hias Pada Pendapa Sasana Sewaka Di Keraton Kasunanan Surakarta’, *Jurnal Ilmu Dan Seni - ISI Surakarta*, 5 (2007), 73–95
- Kusumastuti, Retno Dyah dan Airlangga Surya Kusuma. 2022. *Angkringan Sebagai Ruang Publik dan Sarana Interaksi Sosial di Kota Bogor*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta: Jakarta.
- Meralda, Fitria, ‘Penerapan Karakteristik Wayang Punakawan Terhadap Bentuk

Perancangan Convention Center Di Surakarta’, *AGORA:Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 17.1 (2021), 16–24
<<https://doi.org/10.25105/agora.v17i01.7489>>

Nurcahyono, Okta Hadi, ‘Mekanisme Bertahan Pedagang Angkringan Di Era Disrupsi (Studi Modal Sosial Pada Pedagang Angkringan Di Kawasan Jl. Ki Hadjar Dewantara, Surakarta)’, *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 3.1 (2019), 41 <<https://doi.org/10.20961/habitus.v3i1.32214>>

Penelitian, Lembaga, and Pengabdian Kepada, ‘DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (LPPMPP) INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA OKTOBER 2016’, 2016, 1–143

Sumber Internet:

‘Badan Pusat Statistik Kota Surakarta’
<<https://surakartakota.bps.go.id/statictable/2020/05/22/233/jumlah-rumah-makan-restoran-menurut-kecamatan-di-kota-surakarta-2016-2019.html>>
(Diakses 2 Oktober 2023)

<https://soloraya.solopos.com/angkringan-omah-semar-solo-spot-nongkrong-unik-punya-menu-wedang-jokowi-1476784> (Diakses 15 September 2023)

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta (Diakses, 2 Oktober 2023)

<https://pariwisatasolo.surakarta.go.id/statistik-2/> (Diakses 2 Oktober 2023)

<https://superapps.kompas.com/read/4454064/angkringan-omah-semar-solo-tempat-makan-yang-tawarkan-suasana-pedesaan-dan-budaya-jawa> (Diakses, 8 November 2023)

<http://sen1budaya.blogspot.com/2013/08/gambar-ornamen.html> (Diakses, 10 Noember 2023)

‘Kota Surakarta’ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta>

NARASUMBER

Iwan Setiawan (46 tahun), Surakarta, pemilik (*owner*) Angkringan *Omah Semar*.

Ir. Rachmadi Nugroho, MT (65 tahun), Surakarta, Arsitek (Pengamat Desain), dan sebagai pelanggan Angkringan *Omah Semar*

Sri Lestari (48 tahun), Surakarta, karyawan staff Angkringan *Omah Semar*

Dewi Susanti (45 tahun), Surakarta, pelanggan Angkringan *Omah Semar*



GLOSARIUM

Aestheticos, istilah asal kata “estetika” dari dalam Bahasa Yunani yang berarti “berkenaan dengan persepsi”

Angkringan, kata “angkringan” berasal dari Bahasa Jawa, yang diambil dari kata “angkring” yang berarti duduk atau nongkrong santai

Bellum, akar kata dari “*bonum*” berasal dari kata Latin yang berarti kebaikan

Fauna, berasal dari Bahasa Latin, kata “*Fauna*” merujuk pada kelompok semua jenis hewan

Flora, berasal dari Bahasa Latin, kata “*Flora*” merujuk pada kumpulan semua jenis tanaman

Instagrammable, sebuah kata yang berasal dari nama aplikasi media sosial “instagram” dengan penambahan “-able” berarti layak atau cocok untuk diunggah ke instagram

Omah, kata “*omah*” berasal dari Bahasa Jawa yang berarti “rumah”

Semar, merupakan salah satu tokoh penting dari Punokawan dalam wayang kulit, khususnya dalam budaya Jawa

Unfinished style, berasal dari dua kata gabungan Bahasa Inggris, “*unfinished*” berarti “belum selesai” dan kata “*style*” berarti “gaya”